



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 2392-2396

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Tantangan Penggunaan Aplikasi Accurate pada Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Pesantren Studi Kasus pada Mandiri Digital Printing

Mochammad Sofyan Dwi Supriyanto<sup>1</sup>, Deddy Junaedi<sup>2</sup>

Ekonomi, Fakultas Sosial Humanior, Universitas Nurul Jadid

[dwifyanbusiness@gmail.com](mailto:dwifyanbusiness@gmail.com) [deddyjuna87@gmail.com](mailto:deddyjuna87@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi aplikasi Accurate dalam pengelolaan keuangan di Mandiri Digital Printing (MDP) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengungkap pola, kategori, dan dimensi yang muncul dari penggunaan aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Accurate tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen transformasi digital yang meningkatkan efisiensi, akurasi, dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan. Keberhasilan penerapan aplikasi ini sangat bergantung pada dukungan manajerial dan kesiapan sumber daya manusia, serta integrasi nilai-nilai kultural yang khas pada lingkungan pesantren. Temuan ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi dan prinsip Good Corporate Governance, serta menegaskan pentingnya sinergi antara teknologi, manusia, dan struktur organisasi dalam membangun tata kelola keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan di MDP.*

*Kata kunci: Accurate, Pengelolaan Keuangan, Digitalisasi.*

### **1. Latar Belakang**

Mandiri Digital Printing (MDP) merupakan unit usaha yang dikelola oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam kerangka Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPes){1}. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi akuntansi menjadi kebutuhan yang mendesak. Aplikasi Accurate, sebagai salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan oleh berbagai jenis usaha di Indonesia, menawarkan solusi digital dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan efisien{2}.

Dalam konteks BUMPes, efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha serta kemandirian ekonomi pesantren{3}. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masih banyak dilakukan secara manual, yang rawan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan inefisiensi proses administrasi{4}. Penggunaan Accurate diharapkan mampu menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa unit usaha di Pondok Pesantren Nurul Jadid, termasuk percetakan, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan pesantren{5}. Studi oleh Yaqin et al. (2022) mengungkapkan bahwa usaha percetakan bahkan mampu menghasilkan laba bersih mencapai Rp100 juta per bulan. Meski demikian, tantangan dalam penerapan teknologi akuntansi masih menjadi hambatan dalam optimalisasi pengelolaan keuangan{6}.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan implementasi aplikasi Accurate dalam sistem keuangan MDP sebagai bagian dari BUMPes{7}. Fokus utama adalah mengidentifikasi hambatan teknis maupun non-teknis dalam penggunaan sistem akuntansi digital, serta dampaknya terhadap efisiensi, akurasi, dan transparansi pelaporan keuangan{8}. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola unit usaha pesantren dan memperkaya literatur akademik di bidang sistem informasi akuntansi dalam konteks kelembagaan pesantren{9}.

## 2. Metode Penelitian

### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi fenomenologi deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali pengalaman subyektif, makna, serta pemahaman mendalam para pengguna aplikasi Accurate dalam pengelolaan keuangan pada unit usaha berbasis pesantren, yakni Mandiri Digital Printing (MDP). Studi fenomenologi bertujuan untuk memahami bagaimana individu mengalami dan memberi makna terhadap suatu fenomena, dalam hal ini adalah proses digitalisasi sistem keuangan di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik sosial, kultural, dan struktural yang khas.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyoroti aspek-aspek non-teknis dari penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti persepsi, adaptasi, hambatan kultural, hingga pengaruhnya terhadap efisiensi kerja dan transparansi laporan keuangan.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Mandiri Digital Printing (MDP), sebuah unit usaha di bawah Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPes) Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berlokasi di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena MDP telah menerapkan sistem aplikasi Accurate secara aktif sejak awal tahun 2023 sebagai bagian dari transformasi digital keuangan internal {10}.

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu Maret hingga Mei 2025. Selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan serangkaian kegiatan seperti koordinasi awal, observasi lapangan, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif dan relevan dengan fokus penelitian {11}.

### Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem penggunaan aplikasi Accurate dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan di MDP. Fokus penelitian tidak hanya terbatas pada aspek teknis sistem, tetapi juga mencakup bagaimana aplikasi tersebut berinteraksi dengan budaya kerja, struktur organisasi, dan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pesantren {12}.

Subjek penelitian adalah individu-individu yang terlibat langsung dalam implementasi sistem tersebut, yaitu Kepala Unit dan Staf Administrasi Keuangan MDP. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan, dengan kriteria memiliki pengalaman langsung, memahami sistem kerja Accurate, serta memiliki kewenangan atau tanggung jawab dalam pengelolaan laporan keuangan.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data secara holistik, peneliti menggunakan tiga teknik utama:

- **Wawancara Mendalam:** Dilakukan secara semi-terstruktur terhadap informan utama untuk mendapatkan pemahaman terkait pengalaman, persepsi, manfaat, dan tantangan penggunaan aplikasi Accurate. Pertanyaan wawancara diarahkan pada aspek proses, kendala, serta perubahan sistem kerja sebelum dan sesudah digitalisasi.
- **Observasi Partisipatif:** Peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses kerja administrasi keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, input data ke sistem, hingga pembuatan laporan. Observasi ini dilakukan secara sistematis dan dicatat dalam jurnal lapangan.
- **Dokumentasi:** Data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen internal seperti laporan keuangan bulanan, rekap transaksi, stok barang, serta tangkapan layar dashboard Accurate. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti fisik dari proses yang sedang diteliti, sekaligus menjadi sarana triangulasi data {13}.

### Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan:

1. **Reduksi Data:** Menyederhanakan dan memilah data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi kategori dan tema sesuai fokus penelitian, seperti perubahan proses kerja, efisiensi pelaporan, serta tantangan teknis dan non-teknis.

2. **Penyajian Data:** Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi, matriks, atau kutipan informan yang merepresentasikan fenomena utama. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan penarikan makna dari data yang kompleks.
3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi:** Kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola yang muncul dari data. Verifikasi dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan diskusi sejawat untuk menguji konsistensi dan validitas interpretasi.

Proses analisis bersifat iteratif dan fleksibel, di mana peneliti secara terus-menerus melakukan refleksi terhadap data selama dan setelah proses pengumpulan data.

### **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dijaga dengan dua strategi utama {14}:

- **Triangulasi Sumber:** Dilakukan dengan membandingkan informasi dari dua informan berbeda, yaitu kepala unit dan staf keuangan. Konsistensi pandangan antara keduanya menjadi indikator validitas data.
- **Diskusi Teman Sejawat:** Peneliti melibatkan rekan akademisi dan dosen pembimbing untuk mendiskusikan temuan dan interpretasi data. Hal ini bertujuan untuk menghindari bias subyektif dan memperkuat keandalan analisis.

Kedua strategi ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh tidak hanya sah secara faktual, tetapi juga representatif terhadap realitas sosial yang sedang dikaji.

### **3. Hasil dan Diskusi**

Pembahasan ini bertujuan menguraikan hasil temuan penelitian dengan mengaitkan pola-pola, kategori, dan dimensi yang muncul di lapangan serta menghubungkannya dengan teori-teori relevan. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara tematik untuk menelaah makna mendalam dari implementasi aplikasi Accurate di Mandiri Digital Printing (MDP). Pola-pola seperti efisiensi kerja, kedisiplinan pencatatan, dan percepatan pelaporan dikelompokkan ke dalam kategori manajerial dan teknis, yang kemudian dijabarkan menjadi dimensi strategis dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak penerapan teknologi tidak hanya bersifat teknis, melainkan juga mencerminkan transformasi struktural dan budaya organisasi menuju tata kelola keuangan yang lebih profesional dan akuntabel.

#### **Gagasan Peneliti**

Peneliti berpendapat bahwa penerapan aplikasi Accurate di MDP bukan sekadar alat bantu pencatatan, melainkan telah membentuk sistem kerja baru yang lebih efisien dan terukur. Accurate menjadi simbol transformasi digital dari sistem keuangan yang sebelumnya bersifat konvensional. Sistem ini memungkinkan pengelolaan keuangan berjalan lebih cepat, tepat, dan terkontrol secara real-time oleh manajemen.

Keberhasilan implementasi teknologi sangat dipengaruhi oleh dukungan manajerial dan kesiapan sumber daya manusia (SDM). Meski teknologi seperti Accurate bersifat universal, keberhasilannya dalam konteks pesantren menunjukkan bahwa nilai-nilai lokal dan religiusitas dapat selaras dengan modernisasi sistem kerja, asalkan proses adaptasi dilakukan dengan tepat.

#### **Keterkaitan Antar Pola, Kategori, dan Dimensi**

Pola-pola seperti efisiensi kerja, peningkatan akurasi laporan, dan kemudahan akses data menggambarkan adanya transformasi budaya organisasi di MDP. Dari pola-pola tersebut muncul kategori-kategori utama: keteraturan sistem pencatatan, akuntabilitas laporan, dan peningkatan kompetensi SDM. Ketiga kategori ini kemudian mencerminkan tiga dimensi utama, yaitu teknis (penggunaan aplikasi), manajerial (pengawasan dan evaluasi), serta sosial (perubahan perilaku kerja).

Kategori pertama adalah kategori operasional, yang mencakup efisiensi pencatatan dan keakuratan pelaporan. Kategori kedua adalah kategori manajerial, meliputi kemudahan monitoring dan pengambilan keputusan berbasis data. Sedangkan kategori ketiga adalah kategori budaya kerja, yang mencerminkan perubahan perilaku staf menjadi lebih tertib, terbuka, dan tanggap terhadap teknologi.

Dengan demikian, terbentuk tiga dimensi utama:

- **Dimensi teknis**, yang menunjukkan fungsi Accurate sebagai alat bantu pencatatan dan pelaporan yang efisien.

- **Dimensi struktural**, yang menggambarkan pengaruh aplikasi terhadap alur kerja dan pengambilan keputusan dalam organisasi.
- **Dimensi kultural**, yang menandai perubahan budaya kerja menjadi lebih disiplin dan profesional.

Hubungan erat antara pola, kategori, dan dimensi ini menegaskan bahwa implementasi Accurate di MDP bukan hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek manajerial dan budaya organisasi. Hal ini menegaskan bahwa digitalisasi keuangan bukan sekadar pergantian alat, melainkan pembangunan sistem dan kebiasaan baru yang lebih baik dan berkelanjutan.

### **Posisi Temuan Terhadap Teori dan Penelitian Terdahulu**

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan aplikasi Accurate memberikan dampak positif dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan, transparansi pelaporan, serta akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan di MDP.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Romney dan Steinbart, yang menyatakan bahwa SIA berperan penting dalam menyediakan informasi relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan manajerial. Accurate berfungsi mendokumentasikan transaksi secara otomatis, menyusun laporan keuangan real-time, dan memungkinkan manajemen memantau kondisi keuangan secara langsung. Ini membuktikan bahwa Accurate bukan hanya alat teknis, tetapi komponen strategis mendukung fungsi manajerial.

Selain itu, teori Good Corporate Governance (GCG) juga relevan. Prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dijunjung oleh GCG terefleksi dalam penggunaan Accurate di MDP, yang menghasilkan laporan keuangan dapat dipercaya, diverifikasi, dan mudah diakses pihak internal maupun eksternal. Hal ini memperkuat posisi temuan sebagai pendukung nilai-nilai GCG dalam lingkungan unit usaha pesantren.

Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya, seperti oleh Putri yang menunjukkan aplikasi Accurate meningkatkan akurasi dan efisiensi kerja di UMKM, serta penelitian Rahmawati dan Suharto yang mengungkapkan digitalisasi sistem keuangan mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat pelaporan.

Yang membedakan penelitian ini adalah konteks implementasi pada unit usaha berbasis pesantren. Temuan ini menunjukkan teknologi akuntansi seperti Accurate dapat berhasil diterapkan dalam ekosistem ekonomi pesantren yang memiliki karakteristik kultural dan nilai religius khusus. Dukungan manajemen dan kesiapan SDM menjadi faktor kunci keberhasilan sistem keuangan modern berbasis data di lingkungan pesantren.

Selain itu, temuan ini juga mengindikasikan adanya transisi budaya organisasi. Sejalan dengan literatur McLeod dan Schell, keberhasilan implementasi teknologi informasi tidak hanya bergantung pada sistem itu sendiri, tetapi pada tingkat adopsi dan kesiapan organisasi menerima perubahan. MDP menunjukkan kesiapan ini melalui pelatihan, dukungan manajerial, dan kesadaran pentingnya laporan keuangan yang rapi.

### **Penafsiran Berdasarkan Fenomenologi**

Pendekatan fenomenologi digunakan untuk membangun pemahaman langsung dari data lapangan tanpa prasangka teori sebelumnya. Dari data wawancara dan observasi, ditemukan bahwa keberhasilan penerapan Accurate di MDP tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh sinergi antara manusia, sistem, dan organisasi.

Terdapat tiga elemen utama keberhasilan:

- **Kesiapan SDM**, dimana staf keuangan meskipun awalnya kesulitan mampu beradaptasi melalui pelatihan dan pembelajaran internal. Ini menunjukkan kemauan belajar dan pelatihan memadai adalah faktor krusial dalam adopsi teknologi.
- **Peran aktif pimpinan**, dimana kepala unit secara aktif memantau, memotivasi, dan memastikan prosedur penggunaan Accurate berjalan sesuai kebutuhan unit. Komitmen pimpinan ini mendorong budaya kerja baru yang lebih sistematis dan bertanggung jawab.
- **Kesesuaian sistem**, dimana Accurate terbukti fleksibel, user-friendly, dan relevan untuk pengelolaan transaksi serta penyusunan laporan yang cepat dan akurat. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan strategis manajemen berdasarkan data real-time.

Penerapan SIA digital seperti Accurate dapat berhasil bila integrasi antara pengguna (manusia), teknologi (sistem), dan struktur organisasi (manajemen) berjalan harmonis. Transformasi digital di MDP bukan hanya mengubah proses kerja, tetapi juga membentuk budaya kerja yang profesional, disiplin, dan berbasis data.

Fenomenologi dalam penelitian ini menegaskan bahwa tantangan teknologi tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan budaya organisasi. MDP berhasil membangun ekosistem kerja dimana teknologi tidak hanya digunakan, tetapi dihidupi sebagai bagian integral dari proses kerja sehari-hari. Hal ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan unit usaha pesantren yang profesional dan adaptif terhadap perubahan zaman.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi aplikasi Accurate di Mandiri Digital Printing (MDP), dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ini membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Accurate tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan semata, tetapi juga menjadi pendorong transformasi digital yang membentuk sistem kerja baru yang lebih efisien, terukur, dan profesional. Keberhasilan penerapan Accurate sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan manajerial yang kuat, sehingga teknologi dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai lokal dan budaya organisasi. Pola-pola efisiensi kerja, akurasi laporan, dan kemudahan akses data menimbulkan kategori operasional, manajerial, dan budaya kerja yang berujung pada dimensi teknis, struktural, dan kultural yang saling berinteraksi secara sinergis. Temuan ini juga memperkuat teori Sistem Informasi Akuntansi dan prinsip Good Corporate Governance, sekaligus menunjukkan bahwa teknologi akuntansi digital dapat diadopsi secara efektif dalam konteks unit usaha berbasis pesantren dengan karakteristik kultural dan religius yang khas. Pendekatan fenomenologi mengungkapkan bahwa sinergi antara manusia, teknologi, dan struktur organisasi merupakan kunci keberhasilan adopsi Accurate di MDP, yang pada akhirnya membentuk budaya kerja yang lebih disiplin, profesional, dan berbasis data. Oleh karena itu, digitalisasi keuangan di MDP tidak hanya meningkatkan kinerja teknis, tetapi juga membawa perubahan budaya dan struktur organisasi menuju tata kelola keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

#### Referensi

1. Royhan Alihasim Hutapea and . Nurlaila, 'Analisis Pemanfaatan Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan Swasta Di Kota Medan', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4.5 (2024), pp. 753–59, doi:10.47233/jeps.v4i5.1895.
2. 'liza putri Utami, 'Implementasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi MYOB Pada Umkm Telur Asin Keiza Randugunting Kota Tegal', 2021
3. Rahma Bellany Putri, 'Analisis Penerapan Penggunaan Software Accurate Dalam Penyusunan Laporan Produksi Pt. Xyz', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), pp. 1689–99.
4. Putri Rizqiyatul Fitriyah Ainol Yakin, 'Sentralisasi Kebutuhan Skincare Halal Bagi Santri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pesantren', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3.4 (2023), pp. 619–27.
5. Ainol Yakin, 'Sentralisasi Kebutuhan Skincare Halal Bagi Santri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pesantren'.
6. Ketua Tim, 'Lembaga Penerbitan , Pengabdian , Dan Pengabdian Kepada Masyarakat ( LP3M ) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2023', pp. 1–14.
7. Aep Tata Suryana, 'Pengelolaan Keuangan Pesantren', *Al - Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 2.2 (2020), pp. 1–8, doi:10.51482/almujaddid.v2i2.42.
8. Akhris Fuadatis Sholikha Dewi Laela Hilyatin, *Manajemen Keuangan Pesantren*, Penerbit Widina, 2022, I.
9. Bellany Putri, 'Analisis Penerapan Penggunaan Software Accurate Dalam Penyusunan Laporan Produksi Pt. Xyz'.
10. Carol Olwert Reese, 'Media Reviews', *Adoption Quarterly*, 2000, 101–6, doi:10.1300/J145v03n03\_07.
11. Metode Penelitian Kuantitatif and Kualitatif D A N R, *DAN R & D*, 2024.
12. Kuantitatif and R, *DAN R & D*.
13. Muhammad Wahyu Ilhami and others, 'Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.9 (2024), pp. 462–69 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>>.
14. Eric Dull and Steven P. Reinhardt, 'An Analytic Approach for Discovery', *CEUR Workshop Proceedings*, 2014, 89–92.